

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Definisi Metode Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah kegiatan untuk memperbaiki praktik pembelajaran terhadap kegiatan pembelajaran dari permasalahan-permasalahan yang muncul dalam situasi pembelajaran.

Menurut Prof. Suharsimi Arikunto (2011, hlm. 2) dalam bukunya yang berjudul Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian adalah menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

Menurut S. Suhardjono (2007, hlm.58) dalam bukunya yang berjudul Penelitian Tindakan Kelas mengatakan bahwa:

Penelitian TK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Hasil penelitian kemudian dibuat laporan sesuai dengan kondisi nyata yang dilakukan para guru di kelasnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dengan metode, strategi atau model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik materi pelajaran.

Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 5) dalam bukunya yang berjudul Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya mengatakan bahwa:

Tujuan PT adalah untuk menyelesaikan masalah melalui suatu perbuatan nyata, bukan hanya mencermati fenomena yang

bersangkutan. Definisi diatas dapat dipahami bahwa PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan atas dasar persoalan pembelajaran yang muncul di kelas guna meningkatkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilaksanakan melalui perbuatan nyata untuk memperbaiki masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah rendahnya sikap disiplin dan hasil belajar siswa pada subtema Perubahan Rupa Bumi. Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah tindakan untuk menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk melakukan perbaikan terhadap masalah di atas.

2. Jenis Penelitian

Dilihat dari pendekatan analisisnya, penelitian dibagi menjadi dua macam, yaitu: penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

a) Jenis penelitian kuantitatif

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metoda statistik. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada jenis penelitian inferensial dan menyandarkan kesimpulan hasil penelitian pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metoda kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan jumlah sampel besar. Bila disederhanakan penelitian berdasarkan pendekatan kuantitatif secara mendalam dibagi menjadi: penelitian deskriptif dan penelitian inferensial.

1) *Penelitian deskriptif*

Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan data secara sistematis, sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Analisis yang sering digunakan adalah: analisis persentase dan analisis kecenderungan. Kesimpulan yang dihasilkan tidak bersifat umum. Jenis penelitian deskriptif yang cukup dikenal adalah penelitian survei.

2) *Penelitian inferensial*

Penelitian inferensial melakukan analisis hubungan antar variabel dengan pengujian hipotesis. Dengan demikian, kesimpulan penelitian jauh melebihi sajian data kuantitatif saja, dan kesimpulannya adakalanya bersifat umum.

b) **Jenis penelitian menurut pendekatan kualitatif**

Penelitian dengan pendekatan kualitatif pada umumnya menekankan analisis proses dari proses berfikir secara deduktif dan induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kuantitatif, akan tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berfikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi.

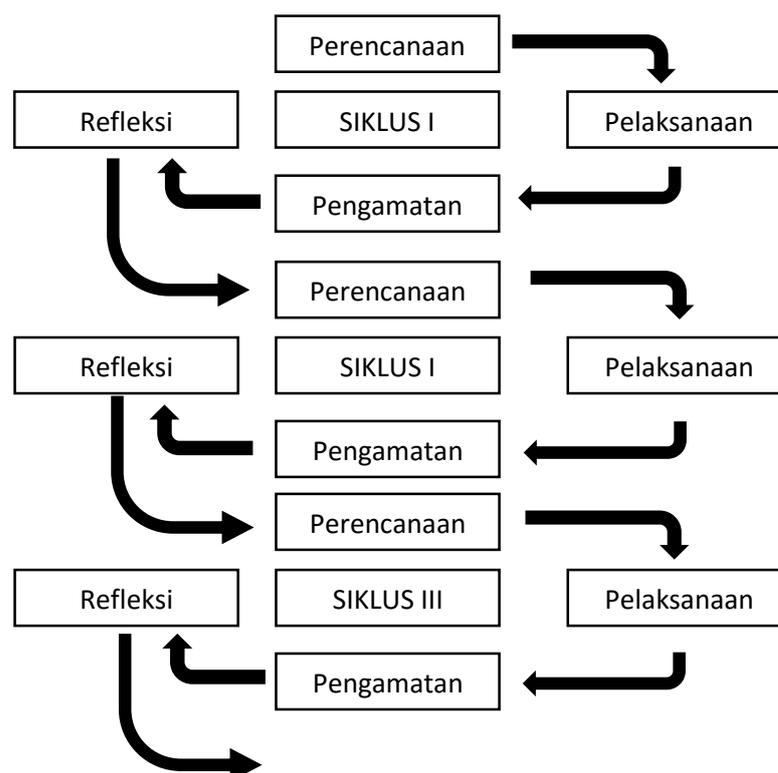
Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*), dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model penelitian yang merujuk pada proses pelaksanaan penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis & Taggart, Penelitian ini dilakukan berupa proses pengkajian berdaur (*cyclical*) yang terdiri dari empat tahap yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Pengamatan atau observasi, dan (4) Refleksi.

Dari alur di atas, bahwa pelaksanaan penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimulai dari tahap perencanaan, kegiatan/tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat tahapan tersebut saling berhubungan satu sama lain karena setiap tindakan dimulai dengan tahap perencanaan (*planning*) dimana peneliti menyusun rencana pembelajaran, menyediakan lembar kegiatan dan membuat instrument penelitian yang digunakan dalam tahap pelaksanaan. Setelah itu, dilakukan observasi terhadap guru dan siswa sebagai subjek penelitian. Kemudian pada tahap refleksi, peneliti dan observer mengemukakan kegiatan yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran dan mendiskusikan rancangan tindakan selanjutnya.

Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas



Sumber : Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015 hlm. 70)

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Cipaku 3 dengan jumlah siswa yaitu 30 orang, yang terdiri dari 13 siswa laki – laki dan 17 siswa perempuan. Guru yang bekerjasama sebagai observer dalam penelitian ini adalah Wali Kelas IV, bernama Bapak Dedi Wahyudin, S,Pd. Pertimbangan penulis melakukan penelitian pada kelas IV ini karena rendahnya aktifitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Subtema aku dan kebiasaan makanku. Proses pembelajaran masih konvensional (ceramah)/ berpusat pada guru dan siswa cenderung pasif tidak aktif. Pada pembelajara ini masih banyak yang dibawah KKM, diharapkan dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division* aktifitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah peningkatan aktifitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Cipaku 3. Dilihat dari aktifitas siswa di dalam kelas siswa masih kurang dalam aktifitas belajar, siswa cenderung hanya diam duduk di tempatnya masing-masing, interaksi siswa dengan siswa, siswa dengan guru masih rendah. Selain aktifitas di dalam kelas yang masih pasif, masalah juga terjadi pada hasil belajar siswa, banyaknya siswa yang hasil belajarnya masih di bawah KKM, diharapkan dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division* aktifitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 teknik yaitu test dan non test.

a) Tes

Menurut Arikunto dalam buku Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 48) mengatakan, bahwa tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”

Menurut Sudjana dalam buku Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm.49) mengemukakan bahwa, tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Teknik tes adalah pelaksanaan penilaian dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab dengan benar oleh testi. Instrumen penilaian teknik tes dalam penelitian ini meliputi tes obyektif, dengan bentuk soal Pilihan Ganda dan Jawaban Singkat.

Metode tes ini digunakan untuk mengetahui dan mengevaluasi hasil belajar siswa pada subtema perubahan rupa bumi yang dilaksanakan pada awal siklus berupa *pretest* dan akhir siklus berupa *posttest*.

b) Non Tes

Metode non tes adalah pelaksanaan penilaian dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab dengan jujur atau apa adanya oleh responden.

Metode penilaian non test dalam penelitian ini dilaksanakan melalui dua cara yaitu:

1) Wawancara

Menurut Wahyudin dkk (2006, hlm.122) dalam bukunya yang berjudul Bahan Belajar Mandiri Evaluasi Pembelajaran SD, mengatakan bahwa wawancara adalah cara pengumpulan data dengan cara komunikasi langsung secara verbal. Sedangkan dalam penelitian ini wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang terdiri dari guru kelas. Hasil wawancara akan dideskripsikan dan ditarik kesimpulan.

Menurut pendapat Nana Sudjana (2001, hlm. 68) dalam bukunya yang berjudul Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar berpendapat bahwa, wawancara sebagai alat penilaian, wawancara dapat digunakan untuk menilai hasil dan proses belajar. Kelebihan wawancara ialah bisa kontak langsung dengan siswa sehingga dapat menungkapkan jawaban secara lebih bebas dan mendalam. Lebih dari itu, hubungan dapat dibina lebih baik sehingga siswa bebas mengemukakan pendapatnya.

Menurut pendapat yang sama Nana Sudjana (2001, hlm. 69) mengemukakan pedoman untuk melakukan wawancara sebagai berikut :

- (i) Tentukan tujuan yang ingin dicapai dari wawancara.
- (ii) Berdasarkan tujuan di atas tentukan aspek-aspek yang akan diungkap dari wawancara tersebut.
- (iii) Tentukan bentuk pertanyaan yang akan digunakan, yakni bentuk berstruktur atautkah bentuk terbuka.
- (iv) Buatlah pertanyaan wawancara sesuai dengan analisis butir (iii) di atas, yakni membuat pertanyaan yang berstruktur dan atau yang bebas.
- (v) Ada baiknya apabila dibuat pula pedoman mengolah dan menafsirkan hasil wawancara, baik pedoman

untuk wawancara berstruktur maupun untuk wawancara bebas.

2) Observasi

Menurut Wahyudin, dkk (2006, hlm.123) dalam bukunya yang berjudul Bahan Belajar Mandiri Evaluasi Pembelajaran SD, mengatakan bahwa observasi sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau terjadinya suatu proses kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

Menurut Arikunto dalam buku Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm.49) mengatakan bahwa, observasi sebagai suatu aktiva yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Di dalam pengertian psikologi, observasi atau disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan cara pengamatan terhadap dokumen dan perilaku yang muncul pada saat proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati dalam observasi yaitu kesesuaian dokumen perencanaan berupa RPP, kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan perencanaan, dan sikap peduli siswa terhadap lingkungan.

Menurut pendapat Nana Sudjana (2001, hlm.85) mengemukakan pedoman langkah-langkah untuk melakukan observasi sebagai berikut :

- (i) Lakukan terlebih dahulu observasi langsung terhadap suatu proses tingkah laku, misalnya penampilan guru di kelas.

- (ii) Berdasarkan gambaran dari langkah (i) diatas, penilai menentukan segi-segi mana dari perilaku guru tersebut yang akan diamati sehubungan dengan keperluannya.
- (iii) Tentukan bentuk pedoman observasi tersebut, apakah bentuk bebas (tak perlu ada jawaban, tetapi mencatat apa yang tampak) atau pedoman yang berstruktur, (memakai kemungkinan jawaban).
- (iv) Sebelum observasi dilaksanakan, diskusikan dahulu pedoman observasi yang telah dibuat dengan calon observan agar setiap segi yang diamati dapat dipahami maknanya dan bagaimana cara mengisinya.
- (v) Bila ada hal khusus yang menarik, tetapi tidak ada dalam pedoman observasi, sebaiknya disediakan catatan khusus atau komentar pengamat di bagian akhir pedoman observasi.

3) Angket

Angket atau kuesioner merupakan instrumen di dalam teknik komunikasi tidak langsung. Dengan instrumen atau alat ini data yang dapat dihimpun bersifat informatif dengan atau tanpa penjelasan atau interpretasi berupa pendapat, buah pikiran, penilaian, ungkapan perasaan, dan lain-lain.

Dalam realitasnya angket merupakan instrumen penelitian yang paling efektif untuk memperoleh data atau informasi dari responden tentang suatu masalah atau topik penelitian. Kuesioner atau angket yang diisi oleh responden merupakan instrumen yang dapat dipergunakan dalam penelitian didasarkan pada beberapa asumsi.

Menurut Kunandar (2011, hlm.173) dalam bukunya yang berjudul Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru mengatakan bahwa:

- a) Responden merupakan sumber data yang paling mengetahui tentang dirinya sendiri atau sesuatu yang ada hubungannya dengan dirinya.
- b) Responden adalah manusia yang dapat diyakini dan diyakinkan agar bersedia memberikan informasi secara jujur.
- c) Responden adalah manusia yang mampu berpikir untuk menafsirkan pertanyaan-pertanyaan dalam rangka memahami maksud peneliti.

Berbeda dengan instrumen wawancara atau observasi, dalam mempergunakan kuesioner atau angket apabila tidak diperlukan lagi keterangan-keterangan lisan dari responden, peneliti tidak perlu bertemu muka secara langsung dengan responden. Oleh karena itu, kuesioner atau angket boleh diserahkan kepada orang lain untuk membagikannya dan kemudian mengumpulkannya kembali setelah diisi.

Menurut Arikunto (2013, hlm.268) dalam bukunya *Prosedur Penelitian* mengemukakan bahwa sebelum membuat kuesioner maka harus dilalui prosedur sebagai berikut :

- a) Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
- b) Mengidentifikasi variable yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
- c) Menjabarkan setiap variable menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
- d) Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 265) dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* mengatakan bahwa, pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

1. Tes (*Pretest dan Posttest*) Hasil Belajar

Instrumen tes dikembangkan untuk menjawab pertanyaan *input* dan *output* yakni penyiapan perangkat test sebelum dan setelah siswa mengikuti pembelajaran (*pretest* dan *posttest*). Perangkat tes yang dikembangkan dalam bentuk soal Pilihan Ganda dan Jawaban Singkat.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Soal Pre Test dan Post Siklus I

Tema 1 : Indahya Kebersamaan

Subtema 2 : Kebersamaan dalam Keberagaman

No.	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Item	
			Pilihan Ganda	
			Nomor Soal	Bobot Soal
1	3.2 Memahami keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.	3.2.1 Mengidentifikasi keberagaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman	1	10

		di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.		
2	3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.	3	10
3	3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.6.1 Mengidentifikasi sumber bunyi.	4	10
4	3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Menjelaskan bahwa keberagaman akan memperkaya ketika bekerjasama	5	10
5	4.4 Bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1 Menceritakan pengalaman diri bekerjasama dalam keberagaman.	6	10
6	3.12 Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat.	3.12.1 Menentukan besar sudut dalam pada segi banyak.	7	10

7	3.12 Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat.	3.12.1 Menentukan besar sudut dalam pada segi banyak.	8	10
8	4.12 Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat	4.12.1 Menjelaskan hubungan banyak sisi dan besar sudut pada segi banyak beraturan.	9	10
			10	10

Tabel 3.2

Soal Pretest dan Posttest Siklus I

Tema 1 : Indahnya Kebersamaan

Subtema 2 : Kebersamaan dalam Keberagaman

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara kita menghargai teman yang berbeda agama a. Menjauhinya b. Mengolok-oloknya c. Menghargai satu sama lain d. Menghakiminya	C
2	Apa yang dimaksud gagasan pokok... a. Ide pokok b. Pokok masalah yang mendasari cerita c. Pemeran utama d. Alur cerita	C

3	<p>Apa yang dimaksud dengan gagasan pendukung</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Gagasan penjelas b. Pokok masalah yang mendasari cerita c. Pemeran utama d. Alur cerita 	B
4	<p>Manakah yang termasuk bagian dari telinga ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Gendang telinga b. Pupil telinga c. Telinga sisi d. Telinga atas 	A
5	<p>Di bawah ini manakah yang termasuk kedalam contoh sumber bunyi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Lilin b. Lampu c. Senter d. spiker 	A
6	<p>Di bawah ini manakah contoh sikap menghargai antar umat beragama ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengotori halaman mesjid b. Saling tolong menolong antar umat beragama c. Saling bermusuhan antar teman d. Tidak memperdulikan teman yang kesusahan 	D
7	<p>Di bawah ini yang termasuk contoh bekerja sama adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bergotong royong membersihkan tempat ibadah b. Membuang sampah sembarangan c. Menebang pohon sembarangan d. Memusuhi teman 	B
8	<p>Aku adalah sebuah sudut, aku berukuran 60° aku adalah sudut ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Lancip b. Siku-siku c. Tumpul d. Sejajar 	C

9	Aku adalah sebuah sudut, aku berukuran 90° aku adalah sudut a. Lancip b. Siku-siku c. Tumpul d. Sejajar	A
10	Aku sebuah sudut berukuran 120° aku disebut sudut ... a. Lancip b. Siku-siku c. Tumpul d. Sejajar	A

Tabel 3.3

Kisi-kisi Soal Pre Test dan Post Siklus II

Tema 1 : Indahnya Kebersamaan

Subtema 2 : Kebersamaan dalam Keberagaman

No.	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Item	
			Pilihan Ganda	
			Nomor Soal	Bobot Soal
1	3.1 Menggali informasi dari teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, energi alternatif, perubahan iklim dan cuaca, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta dengan bantuan	3.1.4 Menyusun teks laporan berdasarkan pengamatan tentang rupa bumi dan perubahannya secara lisan atau tulis.	1	10

	guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.			
2	4.1 Mengamati dan mengolah isi teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, energi alternatif, perubahan iklim dan cuaca, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	4.1.3 Mengurai gagasan pokok dari teks laporan tentang perubahan rupa bumi secara lisan atau tulis.	2	10
		4.1.4 Menyampaikan kembali informasi berdasarkan teks laporan tentang rupa bumi dan perubahannya secara lisan atau tulis dengan lancar.	3	10
3	3.1 Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian.	3.1.2 Menyusun pola bilangan hasil operasi hitung perkalian	4	10
4	4.2 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari	4.2.2 Membuat model operasi perkalian yang tepat sebagai bentuk penjumlahan berulang dari	5	10

	yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian bilangan bulat, waktu, panjang, berat benda, dan uang, serta memeriksa kebenaran jawabnya.	permasalahan sehari-hari. 4.2.3 Menerapkan metode hitung cepat pada operasi perkalian 1-10.	6	10
5	3.1 Memahami simbol-simbol sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila.”	3.1.1 Menjelaskan contoh sikap saling peduli dan kasih sayang terhadap orang lain sebagai pengamalan Pancasila sila kedua.	7	10
6	4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dan mengaitkan dengan pemahamannya terhadap simbol sila-sila Pancasila.	4.1.2 Menerapkan sikap saling peduli dan kasih sayang sesuai dengan pengamalan Pancasila sila kedua.	8	10
7	3.4 Mengetahui cara mengolah bahan alam dan buatan untuk membuat prakarya.	3.4.1 Mengidentifikasi bahan alam dan buatan untuk membuat prakarya.	9	10
8	4.13 Membuat karya kerajinan anyaman dengan bahan alam atau buatan dari lingkungan.	4.13.1 Membuat pola untuk karya kerajinan teknik menganyam dengan memanfaatkan	10	10

		bahan alam atau buatan.		
--	--	-------------------------	--	--

Tabel 3.4

Soal Pretest dan Posttest Siklus II

Tema 1 : Indahnya Kebersamaan

Subtema 2 : Kebersamaan dalam Keberagaman

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kata Tanya yang tepat untuk menanyakan waktu kejadian adalah a. Siapa b. Mengapa c. Kapan d. Bagaimana	C
2	Inti dari sebuah paragraf sering disebut dengan a. Gagasan pokok b. Inti cerita c. Kesimpulan d. Awal paragraph	A
3	Sebutan bagi orang yang bekerja membawakan berita adalah a. Penyiar berita b. Reporter berita c. Pembaca berita d. Pernyiar tv	B
4	Manakah cara merawat telinga yang baik ... a. Membersihkan telinga setiap hari b. Membiarkanya c. Mengotorinya d. Tidak pernah membersihkannya	D

5	<p>Di bawah ini manakah yang termasuk kedalam sumber bunyi ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Udara b. Tanah c. Api d. Terompet 	A
6	<p>Cara cepat untuk menghitung perkalian yang sederhana adalah menggunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kalkutator b. Jari tangan c. Sempoa d. Lidi 	B
7	<p>Menghargai jasa petani adalah dengan cara</p> <ul style="list-style-type: none"> a. makan selalu sisa b. membuang nasi c. menghabiskan sarapan d. gemar makan daging 	C
8	<p>Perilaku yang menunjukkan sikap adil adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. membagi waktu bermain dan belajar b. belajar tanpa henti sehari penuh c. bermain terus sepanjang hari d. membantu teman yang kaya saja 	A
9	<p>Di bawah ini yang merupakan bahan alam untuk membuat prakarya adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. lilin b. kapas c. tanah liat d. karton 	C
10	<p>Bahan untuk membuat karya seni menganyam yang terbuat dari bahan alam adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kertas karton b. Daun kelapa c. Daun singkong d. Benang raffia 	B

Tabel 3.5
Kisi-kisi Soal Pre Test dan Post Siklus III

Tema 1 : Indahya Kebersamaan

Subtema 3 : Kebersamaandalam Keberagaman

No.	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Item	
			Pilihan Ganda	
			Nomor Soal	Bobot Soal
1	3.1 Menggali informasi dari teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, energi alternatif, perubahan iklim dan cuaca, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1 Mengidentifikasi teks laporan tentang perubahan rupa bumi secara lisan atau tulis.	1	10
		3.1.2 Mengurai gagasan pokok dari teks laporan tentang perubahan rupa bumi.	2	10
2	4.1 Mengamati dan mengolah isi teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda,	4.1.5 Memberikan tanggapan terhadap	3	10

	<p>sumber energi, energi alternatif, perubahan iklim dan cuaca, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p>	<p>teks laporan yang didengar.</p>		
3	<p>3.1 Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian.</p>	<p>3.1.4 Mengidentifikasi operasi hitung perkalian dan pembagian berdasarkan soal cerita.</p>	4	10
4	<p>4.2 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian bilangan bulat, waktu, panjang, berat benda, dan uang, serta</p>	<p>4.2.4 Menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian.</p>	5 dan 6	10

	memeriksa kebenaran jawabnya.			
5	3.1 Memahami simbol-simbol sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila.”	3.1.2 Menyebutkan contoh sikap kasih sayang dan membantu orang lain dalam kehidupan sehari-hari sebagai pengamalan sila kedua Pancasila.	7	10
6	3.2 Mengetahui hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah.	3.2.2 Memberikan contoh hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari sesuai konteks/tema.	8	10
7	4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dan mengaitkan dengan pemahamannya terhadap simbol sila-sila Pancasila.	4.1.3 Menerapkan sikap kasih sayang dan membantu orang lain dalam kehidupan sehari-hari sebagai pengamalan nilai Pancasila.	9	10
8	4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah.	4.2.2 Mengamalkan sikap dan perilaku tanggung jawab menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga	10	10

		dalam kehidupan sehari-hari.		
--	--	------------------------------	--	--

Tabel 3.6

Soal Pretest dan Posttest Siklus III

Tema 1 : Indahnya Kebersamaan

Subtema 2 : Kebersamaan dalam Keberagaman

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Di bawah ini dampak terjadinya Gunung Meletus, kecuali.... a. Hutan menjadi mati b. Udara terasa segar c. Polusi udara menjadi buruk d. Hewan ternak penduduk menjadi mati	B
2	Inti dari sebuah paragraf sering disebut dengan a. Gagasan pokok b. Inti cerita c. Kesimpulan d. Awal paragraph	A
3	Tata cara memberi tanggapan dengan baik adalah a. Memotong pembicaraan orang lain b. Memberikan tanggapan dengan nada bicara tidak sopan c. Menunggu hingga pembaca materi selesai baru memberikan tanggapan d. Mengobrol tidak memperhatikan	C
4	Ada 6 tanaman setiap tanaman memiliki 4 helai daun. Jika ditulis dengan kalimat perkalian adalah a. 6×4 b. 4×6 c. 6×6 d. 4×4	A
5	1 pita panjangnya 5 meter. Jika Rani memiliki 10 potong pita, panjang pita seluruhnya adalah a. 80 meter b. 70 meter	D

	<ul style="list-style-type: none"> c. 60 meter d. 50 meter 	
6	<p>Kakek memiliki es krim sebanyak 24 buah. Akan di berikan kepada 4 cucunya. Berapa bagian setiap anak ?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 4 b. 5 c. 6 d. 7 	C
7	<p>Contoh sila kedua adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengadakan diskusi kelas b. Memberi bantuan pada korban bencana gunung berapi c. Gotong royong membersihkan kelas d. Kerjabakti membersihkan lingkungan 	B
8	<p>Salah satu kewajiban anak di rumah adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mendapatkan kasih sayang b. Mendengarkan penjelasan guru c. Menggunakan seragam sekolah d. Mematikan keran air setelah mandi 	D
9	<p>Contoh sikap berlaku adil kepada siapapun mencerminkan sila ke</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 2 b. 3 c. 4 d. 5 	D
10	<p>Nina diberi hak untuk menonton TV. Sikap Nina seharusnya adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membiarkan tv tetap hidup sepanjang hari b. Menonton tv sampai larut malam c. Menonton tv sesuai waktunya d. Menonton tv sambil belajar 	C

2. Non Tes

Instrumen nontes adalah instrumen yang dikembangkan untuk menjawab pertanyaan proses, yakni pertanyaan tentang bagaimana anak belajar dan bagaimana guru mengajar. Bagaimana anak belajar dapat dilihat dari sikap dan aktivitasnya, bagaimana guru mengajar dapat dilihat dari cara guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model

pembelajaran yang dipilih. Instrumen nontest yang harus dikembangkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berupa wawancara, observasi, skala sikap dll.

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang informan atau guru yang berwenang dalam suatu masalah. Dalam wawancara kita dapat melakukannya dengan 1) dilakukan secara bertatap muka 2) dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data dan fakta 3) ada orang yang di wawancarai 4) ada narasumber. Dalam pengamatan ini peneliti menggunakan lembar wawancara yang digunakan untuk mengukur masalah yang ada di kelas yang dilakukan kepada guru. Yang digunakan adalah lembar wawancara.

Tabel 3.7

Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Ibu tentang Pembelajaran pada subtema perubahan rupa bumi menggunakan model <i>Student Teams Achievement Division</i> ?
2.	Apakah ada perbedaan pembelajaran dengan menggunakan model <i>Student Teams Achievement Division</i> dengan pembelajaran Ibu sebelumnya?
3.	Bagaimana Sikap peserta didik pada saat pembelajaran dengan menggunakan model <i>Student Teams Achievement Division</i> ?

4.	Bagaimana suasana kelas pada saat pembelajaran dengan menggunakan model <i>Student Teams Achievement Division</i> ?
5.	Apakah kesan dan pesan Ibu setelah melihat pelaksanaan pembelajaran dengan model <i>Student Teams Achievement Division</i> ?

b. Observasi Perencanaan dan Aktivitas Guru

Lembar observasi perencanaan guru merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh guru kelas yang bertugas sebagai observer untuk melihat kesesuaian perencanaan (RPP) yang telah dibuat oleh penulis dengan pelaksanaannya.

Tabel 3.8
Lembar Penilaian RPP

No	Aspek yang dinilai	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1	2	3	4	5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1	2	3	4	5	
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran	1	2	3	4	5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1	2	3	4	5	

6.	Penilaian hasil belajar	1	2	3	4	5	
Jumlah Skor						
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 = \dots\dots\dots$							

(Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017, hlm. 25)

Kriteria Penskoran

Skor 5 : Sangat Baik, Jika aspek terlihat dan dinilai sangat baik

Skor 4 : Baik, jika aspek terlihat dan dinilai baik

Skor 3 : Cukup, jika aspek terlihat dan dinilai cukup

Skor 2 : Kurang, jika aspek terlihat dan dinilai kurang

Skor 1 : Sangat Kurang, Jika aspek tidak ada

Lembar observasi aktivitas guru merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh guru kelas yang bertugas sebagai observer untuk melihat bagaimana kesesuaian penulis ketika mengajar materi pembelajaran dengan perencanaan (RPP) yang telah dibuat.

Tabel 3.9

Lembar Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skor					Catatan
A.	Kegiatan Pendahuluan						
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5	

2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1	2	3	4	5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1	2	3	4	5	
B.	Kegiatan Inti						
1.	Melakukan <i>Free test</i>	1	2	3	4	5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1	2	3	4	5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1	2	3	4	5	
4.	Menerapkan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)	1	2	3	4	5	
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	1	2	3	4	5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1	2	3	4	5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1	2	3	4	5	
8.	Berperilaku sopan dan santun	1	2	3	4	5	
C.	Kegiatan Penutup						
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1	2	3	4	5	
2.	Melakukan <i>post test</i>	1	2	3	4	5	
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1	2	3	4	5	

4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1	2	3	4	5	
Jumlah Skor						
Nilai RPP = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \dots\dots\dots$							

(Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017, hlm. 26)

Kriteria Penskoran

Skor 5 : Sangat Baik, Jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan sangat baik

Skor 4 : Baik, jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan baik

Skor 3 : Cukup, jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan cukup baik

Skor 2 : Kurang, jika aspek hanya dilaksanakan saja

Skor 1 : Sangat Kurang, Jika aspek tidak dilaksanakan

c. Observasi Aktivitas Belajar

Lembar observasi aktivitas pada siswa merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh peneliti beserta guru kelas yang bertugas sebagai observer untuk melihat ketercapaian aktivitas siswa terhadap pembelajaran

KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN AKTIFITAS SISWA

Tabel 3.10

No	Aspek	Indikator	Item	Jumlah item
1	Perhatian	Memperhatikan apa yang disampaikan guru.	Saya memperhatikan apa yang disampaikan guru.	1
2	Respon	Menjawab pertanyaan dari guru	Saya menjawab pertanyaan dari guru	3
		Merespon jawaban teman	Saya merespon jawaban teman	
		Mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru	Saya mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru	
3	Kerjasama	Bekerja sama dengan teman satu kelompok	Saya bekerja sama dengan teman satu kelompok	3
		Bertukar pendapat dengan teman dalam kelompok	Saya bertukar pendapat dengan teman dalam kelompok	
		4	Mempresentasikan jawaban di depan kelas	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor total}(32)} \times \text{skala penilaian (4)} =$$

S (4)	: Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
SR (3)	: Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
K (2)	: Kadang-kadang, apabila melakukan dan sering tidak melakukan
TP (1)	: Tidak Pernah, apabila tidak melakukan pernyataan sama sekali

d. Angket Respon Siswa

Lembar angket aktivitas belajar pada siswa merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh peneliti untuk melihat ketercapaian aktivitas belajar siswa terhadap pembelajaran melalui kuesioner yang diisi untuk mendapatkan informasi secara jujur dari responden.

Tabel 3.11

Instrumen Penilaian Aktivitas Siswa

Nama Siswa :
 Kelas :
 No Absen :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA LIKERT (skala 1-4)

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (√) pada kolom S (Selalu), SR (Sering), KK (Kadang-Kadang), dan TP (Tidak Pernah), sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Keterangan :

S : Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
 SR : Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang- kadang tidak melakukan.

K : Kadang-kadang, apabila melakukan dan sering tidak melakukan

TP : Tidak Pernah, apabila tidak melakukan pernyataan sama sekali

No	Pernyataan	S	SR	K	TP
1	Saya memperhatikan apa yang disampaikan guru		√		
2	Saya menjawab pertanyaan dari guru				
3	Saya mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru				
4	Saya bekerja sama dengan teman satu kelompok				
5	Saya bertukar pendapat dengan teman dalam kelompok				
6	Saya merespon jawaban teman				

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahap yaitu: reduksi, paparan data dan penyimpulan hasil analisis. Miles dan Huberman (2011: 220) dalam buku Emzir yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data, mengatakan bahwa untuk menganalisis data kuantitatif dapat memanfaatkan tehnik- tehnik pengolahan data kuantitatif yang seperti tabel, grafik atau diagram dan prosedur statistik sederhana.

Rancangan analisis data meliputi:

1. Analisis, refleksi dan tindak lanjut terhadap data hasil orientasi dari identifikasi masalah serta studi pendahuluan;
2. Analisis, refleksi dan tindak lanjut terhadap data perencanaan tindakan penelitian;

3. Analisis, refleksi dan tindak lanjut terhadap data hasil pelaksanaan pada setiap siklus tindakan pembelajaran;
4. Pembahasan terhadap hasil dan temuan penelitian tindakan pada setiap siklus pembelajaran dan hasil evaluasi keseluruhan tindakan upaya perbaikan pembelajaran;
5. Kesimpulan dan rekomendasi.

Analisis data dilakukan dengan cara membandingkan transkrip nilai pada setiap siklusnya atau hasil nilai siswa. Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Adapun data yang dianalisis secara kualitatif meliputi observasi proses pelaksanaan pembelajaran, Sedangkan analisis data secara kuantitatif digunakan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa meliputi tes hasil belajar.

Data mentah yang diperoleh dari berbagai instrumen penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan tes hasil belajar kemudian dirangkum dan dideskripsikan.

Analisis data dilakukan sepanjang penelitian secara terus menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan tindakan dalam bentuk presentase (%), untuk meliputi keberhasilan penerapan model *Students Teams Achievement Division* dan untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan hasil belajar siswa. Sebelum melakukan analisis, penulis perlu mengolah seluruh data yang diperoleh, yaitu sebagai berikut:

1. Data Hasil Tes Evaluasi

a. Penilaian Hasil Belajar

Nilai tes evaluasi hasil belajar didapatkan melalui *Pretest dan Posttest* lalu secara umum dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total (100)}} \times 100$$

1) Menghitung Rata-rata Tes

Rumus untuk menghitung rata – rata.

$$x = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:

X = rata – rata
 $\sum x$ = jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh
 $\sum n$ = jumlah siswa

Zainal Arifin (2009, hlm.40) dalam bukunya yang berjudul Evaluasi Pembelajaran.

2) Ketercapaian Pembelajaran

Untuk menghitung presentase hasil siklus, dilakukan dengan perhitungan presentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum p}{\sum n} \times 100\%$$

P = Ketuntasan belajar
 $\sum P$ = Jumlah siswa yang tuntas belajar
 $\sum N$ = Jumlah seluruh siswa
 100% = Bilangan tetap

Zainal Arifin (2009: 40) dalam bukunya yang berjudul Evaluasi Pembelajaran.

2. Data Hasil Observasi

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Lembar observasi RPP)

Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dihitung dengan

$$\text{Nilai akhir rencana pelaksanaan pembelajaran} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 = \dots$$

Keterangan:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

(Buku Panduan Pelaksanaan PPL FKIP Unpas 2017, hlm 25)

b. Keterlaksanaan Pembelajaran (Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran)

Observasi keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dihitung dengan rumus :

$$\text{Persentase keterlaksanaan pembelajaran} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \dots$$

Kriteria :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

(Buku panduan pelaksanaan PPL FKIP Unpas 2017, hlm. 27)

c. Penilaian (Lembar Observasi Aktifitas belajar siswa)

Aktifitas siswa yang diamati dalam penelitian ini adalah aktifitas saat berada di sekolah dan pembelajaran berlangsung untuk menganalisis penilaian aktifitas belajar dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

Presentase aktifitas siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor total}(24)} \times \text{skala penilaian (4)} =$$

Data mentah diperoleh dari berbagai instrumen penelitian ini yang meliputi wawancara, observasi, dan hasil belajar. Analisis data dilakukan sepanjang penelitian secara terus menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan tindakan.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan sesuai dengan Dadang Iskandar dan Narsim (2015: 23) mengatakan layaknya sebuah penelitian, PTK juga memiliki prosedur atau aturan yang perlu diperhatikan. Adapun tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2013: 25) mengatakan bahwa satu siklus PTK terdiri dari empat langkah terdiri dari, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Sedangkan yang dimaksud tahapan dalam penelitian ini adalah penerapan model *Student Teams Achievement Division* di kelas IV SDN Cipaku 3.

Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk sebuah siklus yang akan berlangsung selama 3 siklus, dimana setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Penelitian ini direncanakan melalui suatu prosedur yang terdiri dari kegiatan yang dilakukan dalam suatu alur siklus, satu siklus terdiri dari 4 tahap kegiatan, meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Perencanaan tindakan (*planning*) ini diawali dengan menyiapkan rencana observasi untuk memperoleh gambaran baik yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus yang berkenaan dengan aspek-aspek pembelajaran yang dikembangkan dan melihat bagaimana kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dan melihat bagaimana kegiatan pembelajaran pada subtema perubahan rupa bumi di kelas IV SDN Cipaku

3. Selanjutnya adalah menyiapkan alat peraga dan alat evaluasi pembelajaran untuk mengukur keberhasilan siswa dalam memahami materi pada subtema kebersamaan dalam keberagaman.

Pelaksanaan tindakan (*action*), peneliti melakukan tindakan-tindakan berupa pelaksanaan terhadap pelaksanaan kegiatan atau program yang telah direncanakan dalam tahap sebelumnya. Dalam konteks penelitian ini aktivitas dirancang untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses dan hasil pembelajaran dan praktek pendidikan dalam kondisi kelas. Bersamaan dengan dilakukannya tindakan, peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dan hasil dari tindakan yang dilakukan.

Observasi (observe) merupakan suatu upaya untuk mengamati pelaksanaan tindakan secara operasional. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa observasi adalah semua kegiatan yang ditunjukkan untuk mengenali, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai baik yang timbul oleh tindakan terencana maupun akibat sampingannya.

Refleksi (*reflection*) merupakan tahapan untuk memproses data yang diperoleh pada saat dilakukan pengamatan. Data yang telah diperoleh kemudian ditafsirkan dicari penjelasannya. Dengan demikian, data yang diperoleh melalui alat pengumpulan data akan dikonfirmasi dan dianalisis serta dievaluasi untuk diberi makna agar dapat diketahui apakah ketercapaian pelaksanaan yang telah dilakukan tersebut sehingga peneliti mendapat kejelasan yang dilakukan.

Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, yang kembali ke langkah semula, maka sistem pelaksanaannya pun dipersiapkan sebelumnya dengan matang, mulai dari tindakan 1 siklus I, tindakan 2 siklus I sampai tindakan 3 siklus I dan seterusnya.

Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70 yang telah ditentukan oleh sekolah. Setiap siswa dikatakan lulus apabila mencapai nilai ≥ 70 dengan ketuntasan dari jumlah ketuntasan maksimal 80% dari jumlah seluruh siswa di dalam kelas yang telah menguasai materi pelajaran dan telah mencapai KKM. Tes hasil belajar yang diberikan berjumlah 15 nomor yang terdiri dari soal PG dan Jawaban Singkat dengan penilaian 100.

G. Indikator Keberhasilan.

Indikator keberhasilan proses yaitu keterlaksanaan RPP dalam proses pembelajaran. Keterlaksanaan RPP dan pelaksanaan pembelajaran dikatakan berhasil jika proses analisis data dilakukan didapatkan hasil rata-rata 3,49 -4,00 atau keterlaksanaan RPP dalam proses pembelajaran terlaksana dengan baik.

Indikator keberhasilan hasil dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. jika hasil belajar siswa 80% memiliki kategori baik . Selain itu juga peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan posttest dikatakan berhasil jika mampu meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 80% atau dari jumlah seluruh siswa telah menguasai materi pelajaran dengan telah mencapai KKM yakni sebesar 70 (sesuai KKM yang ditentukan SDN Cipaku 3).

Aspek yang dinilai dalam penelitian hasil diperoleh dari tes tertulis, yakni bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas IV SDN Cipaku 3. Tes hasil belajar siswa ini berupa tes tertulis berbentuk pilihan ganda berjumlah 10 soal setiap siklus dan *postest*. Presentase Indikator keberhasilan untuk aktivitas belajar siswa yaitu adanya peningkatan hingga 75%. Indikator keberhasilan ini diamati dengan menggunakan lembar observasi yang kemudian hasilnya dianalisis. Jika setelah dianalisis hasil rata-rata memiliki kriteria baik maka dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam subtema perubahan rupa bumi dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division*.